BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Koperasi Petani Sumber Manis merupakan suatu usaha kelompok petani tebu di Mojokerto yang menyuplai tebu ke Pabrik Gula GempolKerep (PG. GempolKerep) Mojokerto. Koperasi ini beralamatkan di Desa Pulorejo Kecamatan Prajurit Kulon, Mojokerto. Kegiatan yang dilakukan Koperasi Petani Sumber Manis pada dasarnya adalah meminjamkan modal kepada para petani. Permasalahan yang sering terjadi di Koperasi Tani Sumber Manis adalah permasalahan data yang tidak terorganisir secara baik nyebabkan banyak data–data pembayaran baik bukti pembayaran ataupun nota peminjaman yang hilang. Selain itu perhitungan SHU yang menggunakan sistem lama menyebabkan perhitungan SHU setiap anggota tidak relevan.

Setelah Petani meminjam dana pada koperasi Petani Sumber Manis sampai akhirnya petani memanen hasilnya yang kemudian hasilnya digunakan untuk melunasi pinjaman petani kepada koperasi, Sebagian hasil pembayaran petani akan dipotong biaya peminjaman kepada Koperasi, Sisanya akan dibagikan kepada Seluruh anggota koperasi sebagai SHU.

Salah satu prinsip yang ada di Koperasi Petani Sumber Manis yaitu pembagian sisa hasil usaha (SHU) dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing–masing anggota koperasi. Keuntungan yang diperoleh disebut sebagai SHU. Pendapatan koperasi diperoleh dari bunga pinjaman anggota. Setiap anggota yang berpartisipasi aktif dalam koperasi akan

mendapatkan bagian SHU yang lebih besar dari pada anggota pasif. Anggota yang menggunakan jasa koperasi akan membayar nilai jasa yang diperoleh dari anggota tersebut akan diperhitungkan pada saat pembagian SHU.

Semakin besar transaksi petani dengan koperasi dan semakin banyak lahan garapan, maka semakin besar pula SHU yang akan diterima oleh anggota koperasi tersebut. Hal ini merupakan salah satu pembeda koperasi dengan badan usaha lainnya.

Tetapi yang ada adalah perhitungan SHU dalam koperasi ini hanya menampilkan hasil akhir yang akan dibagikan kepada anggota dan tidak menampilkan perhitungan dengan rumus. Pembagian SHU kepada anggota dilakukan tidak semata–mata berdasarkan modal yang disetor dalam koperasi tetapi juga berdasarkan pertimbangan jasa usaha anggota koperasi. Hal ini merupakan wujud dari nilai kekeluargaan dan keadilan.

Melalui website Koperasi Tani Sumber Manis anggota dapat mengetahui status pinjaman lunas atau masih punya tanggungan pinjaman. Dengan adanya sistem ini dapat membantu anggota untuk mendapatkan informasi simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela, total simpanan, pinjaman,pembayaran, angsuran, tanggal transaksi dan SHU.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Bagaimana merancang dan membangun aplikasi pembagian SHU pada Koperasi Petani Sumber Manis yang dapat membantu mempercepat proses dan memperjelas pembagian SHU Koperasi.

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA

1.3 Batasan Masalah

Implementasi kerja praktek ini dalam pembuatan aplikasi pembagian SHU dibatasi pada hal-hal sebagai berikut :

1. Aplikasi yang dibangun berfungsi hanya menampilkan SHU pada Koperasi Petani Sumber Manis.
2. *Output* dari aplikasi ini hanya berupa informasi mengenai jumlah SHU yang akan dibagi ke setiap anggota dari Koperasi Petani Sumber Manis.

1.4 Tujuan

Tujuan dari Kerja Praktek (KP) di Koperasi Petani adalah menghasilkan Aplikasi pembagian SHU yang nantinya diharapkan dapat membantu mengurangi resiko kesalahan dalam proses perhitungan pada Koperasi Petani serta dapat memberikan informasi jumlah hasil yang akan didapat oleh anggota koperasi.

1.5 Kontribusi

Diharapkan setelah Kerja Praktek (KP) ini selesai maka pihak Koperasi Petani dapat mengetahui informasi tentang jumlah SHU yang akan dibagikan kepada setiap anggota.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan ini secara sistematis dapat dibagi menjadi 5 bab, yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

SHU merupakan keuntungan usaha yang dibagi sesuaikan dengan aktifitas ekonomi anggota koperasi. Sehingga besaraan SHU yang diterima oleh setiap anggota akan berbeda, besar dan kecilnya nominal yang didapat dari SHU

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA

tergantung dari besarnya partisipasi modal dan transaksi anggota terhadap pembentukan pendapatan koperasi.

BAB II : GAMBARAN UMUM INSTANSI

Koperasi Petani Sumber Manis adalah sebuah koperasi yang didirikan khusus untuk melayani petani tebu di Kec.Prajurit kulon dan sekitarnya. Pelayanan yang dimaksud adalah memberikan modal pinjaman untuk mengolah kebun tebu mulai dari proses penanaman bibit hingga proses panen tebu selesai.

BAB III : LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang berbagai macam teori yang mendukung dalam pembuatan Sistem Perhitungan SHU yaitu pengertian koperasi, pengertian konsep dasar sistem informasi, pengertian sistem informasi koperasi, *database* dan pengembangan sistem.

BAB IV:DESKRIPSI PEKERJAAN

Berisi uraian tentang tugas-tugas yang dikerjakan pada saat kerja praktek, yaitu dari metodologi penelitian, analisa system, pembahasan masalah berupa system flow, data flow diagram, entity relationship diagram, struktur tabel, dan implementasi sistem berupa *capture* dari setiap tampilan program.

BAB V: PENUTUP

Bab ini membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dari pembuatan sistem ini serta saran yang bertujuan untuk pengembangan sistem ini di masa yang mendatang.

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA